

Peningkatan Pemahaman Pembukuan Koperasi Melalui Pemograman Sederhana

*Bookkeeping and
Simple
Programming*

Muanas, Isnan Mulia, Bambang Pamungkas

*Program Studi Akuntansi, Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan
Program Studi Teknologi Informasi, Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan
E-mail: muanas@ibik.ac.id*

185

ABSTRACT

This Community Service activity aims to increase the willingness, understanding and ability of cooperative employees in terms of bookkeeping, the aim of increasing employees' understanding of bookkeeping in accordance with accounting standards and applying simple programming, also to achieve cooperative goals in advancing the welfare of members in particular and society in general. . The methods used in this activity include (a) lectures or outreach which contains the delivery or exposure of information for general and theoretical material, in this case is material to motivate students to become entrepreneurs, how to instill students' understanding of technical entrepreneurship and other things that are very important to be mastered by training participants, (b) question and answer that allows students to explore as much knowledge as possible about entrepreneurship, and (c) simulations to provide opportunities to practice the training material obtained. PPM activities that have been carried out are running well and smoothly in accordance with the objectives to be achieved from this program, and getting good results.

Keywords: Cooperatives, bookkeeping, simple programming

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan meningkatkan kemauan, pemahaman dan kemampuan para karyawan koperasi dalam hal pembukuan, Tujuan meningkatkan pemahaman karyawan akan pembukuan yang sesuai dengan standar akuntansi dan menerapkan pemograman sederhana, juga untuk mencapai tujuan koperasi dalam memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi (a) ceramah atau penyuluhan yang berisi penyampaian atau pemaparan informasi untuk materi yang bersifat umum dan teoritis, dalam hal ini adalah materi untuk memotivasi murid-murid agar mau berwirausaha, cara menanamkan pemahaman murid-murid tentang teknis berwirausaha dan hal-hal lain yang sangat penting untuk dikuasai oleh peserta pelatihan, (b) tanya jawab yang memungkinkan murid-murid menggali pengetahuan sebanyak-banyaknya tentang kewirausahaan, dan (c) simulasi untuk memberikan kesempatan mempraktekkan materi pelatihan yang diperoleh. Kegiatan PPM yang telah dilaksanakan ini berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dari program ini, dan mendapatkan hasil yang baik.

Kata Kunci: Koperasi, pembukuan, pemograman sederhana

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Dengan semakin berkembangnya kegiatan usaha koperasi, tuntutan agar pengelolaan koperasi dilaksanakan secara profesional akan semakin besar. Pengelolaan yang profesional memerlukan adanya sistem pertanggungjawaban yang baik dan informasi yang relevan serta dapat diandalkan, untuk pengambilan keputusan perencanaan dan pengendalian koperasi. Salah satu upaya tersebut adalah pengembangan dari sistem informasi yang diperlukan untuk menumbuhkan koperasi melalui Pembukuan Koperasi.

**Submitted:
AGUSTUS 2020**

**Accepted:
DESEMBER 2020**

JADKES

Jurnal Abdimas Dedikasi
Kesatuan
Vol. 1 No. 2, 2020
pp. 185-196
IBI KESATUAN
E-ISSN 2745-7508
DOI: 10.374/jadkes.v1i2.519

Kebutuhan akan sistem pembukuan sangat penting dalam suatu koperasi. Manfaat sistem pembukuan bagi suatu koperasi antara lain sebagai pendukung dalam pengambilan keputusan dan mengetahui maju tidaknya Koperasi tersebut. Sehingga peranan sistem pembukuan pada sebuah

Koperasi dapat dikatakan mendukung kelangsungan dan perkembangan Koperasi. Selain itu kegiatan pelatihan ini dapat berkontribusi dalam peningkatan pengetahuan dan keterampilan pengurus koperasi.

Sistem pembukuan dibuat agar dapat membantu mempercepat dan mengurangi risiko kesalahan manusia. Penulis mengambil pokok pikiran tentang membuat suatu program administrasi pembukuan yang biasanya masih dilakukan manual yaitu ditulis pada buku jurnal, buku besar, dan sebagainya. Jika tidak teliti, pembukuan sistem manual akan terjadi banyak kesalahan manusia, seperti kesalahan dalam perhitungan, kesalahan dalam pencatatan saldo, selisih perhitungan antara debit dan kredit, dan lain sebagainya. Untuk mempermudah pencatatan pembukuan tersebut maka perlu dibuat pembukuan dengan pemrograman sederhana pada koperasi yang masih menggunakan sistem manual. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mengangkat judul “Peningkatan Pemahaman Pembukuan Koperasi Melalui Pemrograman Sederhana”

Selain itu, Pembukuan koperasi juga bertujuan memajukan kesejahteraan ekonomi anggota pada khususnya dan kesejahteraan masyarakat pada umumnya. Meningkatkan kesejahteraan anggota adalah menjadi program utama koperasi melalui pelayanan usaha. Jadi, pelayanan anggota merupakan prioritas utama koperasi dibandingkan dengan masyarakat umum. Sistem pembukuan adalah bagian dari sistem akuntansi yang khusus menangani pencatatan transaksi dan kejadian ekonomi yang dipersiapkan untuk penyusunan laporan keuangan.

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan pengurus dan Karyawan Koperasi IBI Kesatuan, maka Tim dari Lembaga penelitian dan pengembangan berusaha untuk memberikan pelatihan berkenaan dengan peningkatan pemahaman tentang Pembukuan Koperasi IBI Kesatuan.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat bermanfaat dengan memberikan kemampuan kepada pengurus koperasi untuk menyusun Pembukuan sehingga pengurus mampu mewujudkan tata kelola koperasi yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan. Apabila Pembukuan dapat disusun maka kepercayaan *stake holder* dapat meningkat, sehingga menambah peluang untuk meningkatkan modal koperasi.

Tujuan Kegiatan

Mengacu pada permasalahan yang diajukan untuk dipecahkan, maka tujuan kegiatan ini adalah :

1. Meningkatkan Kemampuan Pengurus Koperasi IBI Kesatuan dalam mengerjakan Administrasi dengan tertib dan benar.
2. Meningkatkan Keterampilan Pengurus Koperasi IBI Kesatuan di Bidang pembukuan Koperasi sehingga dapat mengerjakan administrasi keuangan sesuai dengan sistem akuntansi koperasi.
3. Membuat aplikasi administrasi pembukuan yang dapat menangani proses pengelolaan keuangan.

Manfaat Kegiatan

Pelatihan mengenai pembukuan kepada karyawan koperasi IBI dalam program pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan juga kemampuan karyawan Koperasi untuk menyusun pembukuan yang benar dan urut, yang akan berdampak pada peningkatan kinerja Koperasi.

Adapun manfaat kegiatan secara rinci adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kemampuan mengelola pembukuan bagi pengurus koperasi IBI Kesatuan.
2. Meningkatkan kemampuan mengelola manajemen koperasi bagi pengurus koperasi IBI Kesatuan.
3. Meningkatkan kinerja perusahaan dalam pengelolaan data keuangan.

4. Mempermudah proses pencatatan pembukuan serta dapat mengubah sistem manual menjadi komputerisasi.
5. Menambah wawasan pengurus koperasi IBI Kesatuan dalam penguasaan menyusun pembukuan.
6. Meningkatkan kinerja perusahaan dalam pengelolaan data keuangan.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Pengertian Pembukuan

Menurut UU Nomor 28 Tahun 2007 Pasal 28, pembukuan adalah suatu proses pencatatan yang dilakukan secara teratur untuk mengumpulkan data dan informasi keuangan yang meliputi harta, kewajiban, modal, penghasilan, dan biaya, serta jumlah harga perolehan dan penyerahan barang atau jasa, yang ditutup dengan menyusun laporan keuangan berupa neraca, dan laporan laba rugi untuk periode tahun pajak tersebut.

2. Manfaat Pembukuan

a. Mengetahui Besarnya Keuntungan atau Kerugian

Hal ini bisa disebut sebagai hal terpenting karena memang dalam menjalankan sebuah bisnis yang dicari ialah keuntungan. Jika terjadi kerugian maka haruslah segera dicari solusi pemecahannya agar tidak selalu mengalami kerugian yang bisa berimbas pada matinya atau berakhirnya bisnis yang telah dijalankan. Dengan mengetahui setiap transaksi yang ada pada setiap harinya serta mengetahui arus distribusi uang dan barang dalam perusahaan, maka Anda dapat mengetahui estimasi untung yang akan didapat atau rugi yang akan diderita. Dari pencatatan setiap transaksi yang ada, maka akan terdapat angka - angka yang bisa menunjukkan bagaimana perkembangan keuangan bisnis.

b. Mengetahui Setiap Transaksi yang Dilakukan Oleh Koperasi

Fungsi primer dari pembukuan adalah untuk mengetahui setiap transaksi yang dilakukan didalam koperasi. Tak akan ada satu transaksi pun yang terlewat atau tidak tercatat. Dalam hal ini dibutuhkan ketelitian untuk melakukan pencatatan. Pencatatan yang teliti dan rapi sangatlah memberikan pengaruh terhadap keberlangsungan koperasi yang dijalankan. Dengan mengetahui transaksi apa saja yang ada pada hari itu maka akan di ketahui bagaimana distribusi uang pada hari itu, kemana uang itu pergi, dan dari siapa saja uang itu keluar. Tidak hanya distribusi uang namun juga mengetahui distribusi barang. Berapa banyak jumlah barang yang telah di keluarkan pada hari itu dan berapa banyak pula barang yang telah dimasukkan ke dalam perusahaan. Semua ini bisa dengan mudah diketahui hanya dengan melihat dan mengecek buku keuangan Anda.

c. Bahan Penilaian Koperasi

Pembukuan koperasi ialah sebuah rekaman tentang segala aktivitas yang ada didalam koperasi. Dari rekaman ini akan didapat gambaran bagaimana aktivitas yang telah dijalankan dalam koperasi tersebut. Apakah membawa dampak yang baik seperti diperolehnya laba atau justru hanya membawa kerugian. Jika telah didapat laba maka akan dicari dan disusun strategi untuk mempertahankan keberlangsungan bisnis agar tetap bisa memberikan keuntungan. Apakah akan tetap memakai cara dan strategi yang lama dengan beberapa kali penyesuaian atau memakai cara dan strategi yang baru.

Begitu juga jika ternyata diperoleh informasi bahwa perusahaan hanya menderita kerugian dari bisnis yang telah dijalankan. Pembukuan ini bisa dijadikan sebagai bahan acuan untuk mempertimbangkan langkah - langkah yang akan di tempuh untuk menghindari dari kerugian dan untuk mendapatkan keuntungan. Acuan terhadap pembukuan ini dilakukan untuk mencari kesalahan dalam strategi perusahaan yang telah dilakukan serta menyebabkan hasilnya hanya memberikan kerugian dan bukan keuntungan. Lalu akan dicari dan ditemukan cara - cara yang baru atau penyesuaian dengan cara yang lama agar

nantinya koperasi memiliki kesempatan yang lebih banyak atau terbuka untuk memperoleh laba dan tak lagi mengulang terjadinya kerugian.

3. Metode Umum Pembukuan

Terdapat beberapa metode umum dalam pembukuan akuntansi, yaitu sistem pembukuan masukan-tunggal dan pembukuan berpasangan. Kedua sistem ini dapat dilihat sebagai sebuah pembukuan nyata.

a. Sistem pembukuan masukan-tunggal.

Merupakan sumber utama dari catatan pembukuan primer seperti buku kas. Hal ini sama halnya dengan daftar rekening koran dan untuk menempatkan pendapatan dan pengeluaran kepada berbagai akun pendapatan dan pengeluaran. Sistem seperti ini akan bekerja hanya apabila Anda bergerak dalam bidang perusahaan kecil dengan volume transaksi yang lebih rendah.

b. Sistem berpasangan.

Sangat cocok untuk perusahaan yang berskala lebih besar dan memiliki kompleksitas yang sangat tinggi. Dengan menggunakan sistem seperti ini, maka Anda akan dapat membuat dua entri untuk setiap transaksinya. Debit akan dibuat ke satu akun dan kredit akan dibuat ke akun lawannya. Dan ini adalah kunci utama dari sistem berpasangan. Bentuk pembukuan seperti ini memang terbilang lebih baik daripada pembukuan masukan-tunggal.

4. Hal yang perlu diperhatikan saat menulis pembukuan

a. Penggunaan dan penyampaian bahasa

Selain untuk penggunaan pribadi/internal, pembukuan juga bisa ditujukan untuk pihak eksternal, seperti petugas pajak, investor, maupun kreditur. Dengan demikian, penggunaan bahasa yang digunakan pun harus dapat menjamin bahwa informasi yang tertuang dalam pembukuan akan tersampaikan secara tepat kepada pihak-pihak yang akan membacanya. Oleh karena itu, pastikan Anda menggunakan terminologi pembukuan yang sesuai dengan makna dan fungsinya masing-masing secara tepat. Pastikan juga Anda mengikutsertakan komponen-komponen yang dibutuhkan secara lengkap. Jika Anda memiliki investor asing, pastikan juga Anda menggunakan bahasa yang dapat dipahami oleh masing-masing pihak.

b. Mata uang yang dipakai

Dalam membuat pembukuan, pastikan Anda menggunakan mata uang yang digunakan perusahaanmu dalam menjalankan bisnis agar laporan yang Anda buat relevan dengan aktivitas keuangan yang dijalankan dan mencerminkan kondisi sebenarnya. Namun, jika bidang usahamu melibatkan penggunaan berbagai macam mata uang dalam setiap transaksinya, seperti dalam bidang ekspor-impor, ada baiknya Anda menggunakan mata uang fungsional yang digunakan oleh banyak kalangan.

c. Update transaksi

Pembaruan data transaksi merupakan salah satu hal paling penting yang harus selalu Anda lakukan dalam pembukuan. Hal tersebut disebabkan karena transaksi keluar masuknya uang perusahaan merupakan salah satu bagian utama dari pembukuan perusahaan. Pastikan Anda selalu menyimpan bukti transaksi, seperti nota, invoice, kuitansi, dan tidak lupa mencatat tanggal transaksi terkait agar transaksi tersebut dapat dianggap sah. Hal ini harus dilakukan dengan saksama karena kelalaian dalam pencatatan detail transaksi dapat berakibat fatal terhadap hasil akhir pembukuan.

d. Klasifikasi pengeluaran

Hal penting lain yang perlu Anda perhatikan dalam membuat pembukuan adalah membedakan transaksi keuangan pribadi dan transaksi keuangan perusahaan. Mencampur keuangan pribadi dan perusahaan merupakan kesalahan yang dapat mengakibatkan kerugian fatal karena pembukuan tidak akan menggambarkan kondisi keuangan perusahaan yang sesungguhnya. Dengan demikian, pengambilan keputusan bisnis dan pertanggungjawabannya

pun dapat menjadi kabur dan tidak relevan dengan kebutuhan perusahaan yang sesungguhnya.

e. Informasi komparatif

Pembukuan yang baik mencakup perbandingan dengan catatan keuangan pada periode-periode ataupun tahun-tahun sebelumnya. Hal ini ditujukan agar Anda dapat melihat perubahan dari kecenderungan transaksi keuangan perusahaan. Dengan mengetahui perubahan kecenderungan tersebut, Anda dapat menganalisa perubahan yang terjadi dalam usahamu beserta dengan kebutuhan bisnis yang di akibatkannya. Dengan demikian, Anda dapat memutuskan kebijakan bisnis yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan tersebut.

f. Pertanggungjawaban isi pembukuan

Perlu diperhatikan bahwa memeriksa ulang pembukuan yang sudah dibuat merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan demi menghindari kesalahan input data. Hal ini disebabkan pembukuan dapat saja dilakukan oleh pihak eksternal yang Anda pakai jasanya. Namun demikian, pertanggungjawaban isi pembukuan tetaplah menjadi beban manajemen perusahaan terkait. Oleh karena itu, untuk memastikan bahwa data-data yang ada dalam pembukuan terkait adalah benar, ada baiknya untuk selalu melakukan verifikasi terhadap informasi yang tertera dalam pembukuan usaha.

5. Cara dan Langkah-Langkah dalam Pembuatan Pembukuan Sederhana

Dalam membuat pembukuan, tak bisa lepas dari ilmu akuntansi. Dalam siklus akuntansi, secara sederhana memuat empat aktivitas penting yakni pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, serta pembukuan. Waktu yang tepat dalam pembuatan pembukuan sederhana adalah ketika Anda mulai di tahap opening. Anda pun perlu mencatat kewajiban, mencatat harta, modal, penghasilan, biaya, dan pendapatan secara continue untuk bisa menyusun neraca serta laporan laba dan rugi.

Supaya lebih jelas, berikut akan dijelaskan mengenai tahap demi tahap untuk membuat pembukuan sederhana. Langsung saja, ini dia ulasannya:

a. Buatlah Buku Catatan Pengeluaran

Saat awal membuka usaha, Anda dapat membuat buku terpisah yang khusus mencatat pengeluaran. Segala jenis pengeluaran dan belanja perlu Anda catat. Mulai dari operasional, bahan baku, sampai gaji karyawan bisa Anda catat secara continue dan jelas. Catatan pengeluaran akan membuat Anda tahu besarnya modal usaha yang sudah dikeluarkan. Jika Anda sudah tahu, maka mudah kiranya menetapkan target serta merencanakan kapan modal akan kembali.

b. Membuat Buku Catatan Pemasukan

Setelah mencatat pengeluaran, maka Anda dapat mulai membuat buku kas pemasukan. Nantinya, buku pemasukan ini dapat dipakai untuk mencatat semua transaksi yang ada kaitannya dengan pemasukan perusahaan. Beberapa contoh pemasukan adalah jumlah penjualan produk per hari atau piutang yang sudah dibayarkan. Catatan ini harus continue dilakukan pada setiap harinya. Sebab, akan memudahkan Anda membuat pembukuan bulanan. Buku kas pengeluaran dan pemasukan yang dicatat secara tertib akan membuat Anda tahu berapa jumlah keuntungan yang didapatkan sehari.

c. Buatlah Buku Kas Utama

Langkah selanjutnya untuk membuat pembukuan sederhana adalah dengan membuat buku kas utama. Buku ini dibuat dengan menggabungkan transaksi buku kas pemasukan dan pengeluaran. Penggabungan ini bertujuan agar Anda bisa tahu dengan jelas keuntungan atau kerugian dari perusahaan. Dengan buku kas utama ini, Anda juga dapat menentukan besaran anggaran dari perusahaan terkait uang masuk dan keluar. Estimasi dari arus kas juga penting dalam perencanaan serta strategi perusahaan jika pada hari mendatang ada biaya yang tidak terduga yang harus dikeluarkan. Semisal, saat ada estimasi kekurangan dari uang kas perusahaan. Maka Anda dapat menaikkan target dengan segera maupun

mengurangi biaya pengeluaran. Untuk hasil pencatatan arus kas utama, maka Anda perlu melakukan secara seksama, continue, dan teliti.

d. **Buku Stok Barang**

Dalam pembukuan sederhana, Anda juga perlu menambahkan buku stok barang. Transaksi yang tercatat tidak hanya yang ada kaitannya dengan uang melainkan juga barang. Catat lah secara continue berapa jumlah barang yang masuk maupun keluar dalam setiap harinya. Tingkat penjualan yang semakin tinggi akan meningkatkan intensitas jumlah barang yang masuk dan keluar. Buku stok barang akan memudahkan Anda memonitor serta mengawasi persediaan barang dalam perusahaan. Terlebih apabila kedepannya Anda menargetkan mempunyai beberapa cabang dikota yang berbeda. Buku stok barang akan membantu Anda dalam menyusun manajemen gudang dengan lebih baik serta optimal. Buku stok barang juga akan membantu Anda menghindari kecurangan yang mungkin dilakukan supplier serta pegawai perusahaan.

e. **Buku Inventaris Barang**

Buku inventaris barang juga perlu Anda catat dalam pembukuan sederhana. Semua barang perusahaan yang diurus dan sudah dibeli perlu dicatat. Termasuk juga barang yang dibeli melalui anggaran belanja atau hibah dan sumbangan.

Catatan inventaris barang akan memudahkan Anda menjaga aset perusahaan supaya tetap di bawah kendali. Fungsi lain dari buku inventaris barang meliputi:

- 1) Mempunyai buku tertulis mengenai pengelolaan barang agar bisa dipertanggung jawabkan.
- 2) Memudahkan kegiatan mutasi serta penghapusan barang.
- 3) Memudahkan untuk mengecek barang.
- 4) Mencegah barang tidak mudah hilang.
- 5) Memudahkan dalam pengawasan barang.

f. **Buku Laba Rugi**

Tidak boleh luput dari pembukuan sederhana adalah buku laba rugi. Yang mana buku ini dipakai untuk mencatat pendapatan serta beban perusahaan dalam periode waktu tertentu. Pencatatan membuat Anda lebih tahu apakah perusahaan sedang dalam kondisi mempunyai profit atau justru merugi. Perusahaan dengan skala yang lebih besar memiliki laporan laba rugi yang berfungsi untuk menentukan nilai investasi serta memprediksi jumlah arus kasa pada masa mendatang. Apabila Anda merupakan pebisnis pemula, maka Anda dapat membuat buku laba rugi yang sederhana supaya mudah dipahami. Sebab, buku yang berantakan akan mempersulit Anda di hari yang akan datang. Fungsi lain dari buku laba rugi di antaranya:

- 1) Untuk referensi dalam mengevaluasi strategi serta langkah yang perlu dilakukan perusahaan pada periode yang akan datang.
- 2) Mengetahui efektivitas strategi serta langkah yang telah dilakukan.
- 3) Memberi informasi jumlah pajak yang perlu dibayarkan koperasi.
- 4) Mengetahui laba serta rugi pada satu periode.

g. **Membuat Laporan Perubahan Ekuitas**

Ekuitas merupakan modal atau kekayaan entitas yang meliputi perusahaan, UKM, atau yang lainnya. Ekuitas didapatkan dari selisih antara jumlah aktiva atau aset yang telah dikurangi dengan kewajiban atau pasiva. Laporan ini memuat semua perubahan dari ekuitas dalam sebuah periode.

h. **Membuat Neraca Keuangan**

Bagian penting dari pembukuan sederhana adalah neraca keuangan. Fungsi dari neraca keuangan adalah untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan pada periode tertentu. Neraca sangat dibutuhkan untuk mengetahui nilai dari perusahaan sesudah menjalankan ragam aktivitas yang ada kaitannya dengan keuangan. Neraca mempunyai beberapa unsur yang meliputi harta, kewajiban, serta modal. Harta adalah semua kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan yang meliputi harta tetap, harta lancar, dan juga harta tidak berwujud lainnya hak

paten, merek dagang, dan lain-lain. Kewajiban sendiri meliputi utang jangka panjang dan utang lancar. Modal adalah selisih antara harta yang sudah dikurangi dengan utang.

6. Pengertian Pemrograman

Pemrograman adalah proses menulis, menguji dan memperbaiki (debug), dan memelihara kode yang membangun suatu program komputer. Kode ini ditulis dalam berbagai Bahasa pemrograman . tujuan dari pemrograman adalah untuk memuat suatu program yang dapat melakukan suatu perhitungan atau pekerjaan sesuai dengan keinginan si pemrograman. Untuk melakukan pemrograman, diperlukan keterampilan dalam algoritme, logika, Bahasa pemrograman, dan pada banyak kasus, pengetahuan-pengetahuan lain seperti matematika.

7. Pentingnya pemrograman Sederhana bagi Koperasi

Pemrograman pembukuan layaknya seperti rumah penampungan untuk koperasi. Jika Anda luangkan waktu, Anda akan memahami sendiri pentingnya aplikasi pembukuan dalam koperasi Anda, terutama bagi Anda yang baru membangun sebuah bisnis. pemrograman pembukuan akan membantu koperasi untuk mengelola anggaran koperasi sesuai rencana koperasi.

Pemrograman telah menjadi seperti asisten dalam bisnis dengan melakukan program sederhana di area yang rumit. Untuk lebih lengkapnya, berikut kami jelaskan bagaimana pemrograman sederhana ini membantu mengembangkan koperasi :

a. Menghemat Waktu Anda

Waktu adalah hal terpenting terutama jika anda menangani pembukuan secara manual, itu menghabiskan banyak waktu berharga Anda. Di sisi lain, menggunakan pemrograman sederhana telah menyederhanakan sistem secara keseluruhan. Penyederhanaan ini menghemat waktu yang Anda butuhkan untuk berinvestasi di sektor lain.

b. Mempercepat Pekerjaan

Ketika Anda memiliki lebih sedikit daftar kerja untuk dilakukan, Anda mendapatkan kesempatan untuk melakukan pekerjaan lain. Misalnya saat riwayat penjualan Anda dicatat secara otomatis, Anda tidak perlu duduk untuk menghitung total penjualan. Anda akan mendapatkan hasilnya secara otomatis.

c. Meminimalisir Kesalahan

Adalah hal normal jika Anda melakukan kesalahan dalam perhitungan. Pikiran Anda selalu tidak bekerja dalam kondisi terbaik setiap saat. Masalahnya adalah satu kesalahan kecil dalam perhitungan finansial bisa menghancurkan laporan pembukuan Anda. Tetapi otomatisasi dalam proses ini membawa kesempurnaan dalam pekerjaan karena akan meminimalisir membuat kesalahan seperti itu.

d. Laporan Bisnis

Anda memerlukan faktur, riwayat transaksi, detail stok Anda, dan banyak hal lain yang merupakan bagian dari total laporan koperasi. Tentunya akan sangat melelahkan duduk dengan banyak kertas dan membuat laporan. Aplikasi pembukuan akan menyiapkan laporan itu untuk Anda secara mudah dan cepat.

e. Mengamankan Data Anda

Mengamankan data Anda adalah tugas yang cukup krusial. Keberadaan koperasi di pertaruhkan jika dokumen koperasi jatuh ke tangan yang salah. Aplikasi pembukuan terbaik akan mengunci data Anda ke perangkat Anda dan tidak sembarang orang memiliki akses ke informasi tersebut.

f. Efektivitas biaya

Pada awal pemakaian, aplikasi pembukuan akan menghemat biaya jika dibandingkan menunjuk seorang ahli untuk menangani proses akuntansi ada. Setelah itu, pemrograman sederhana akan mengurangi biaya yang akan datang jika dibandingkan dengan melakukan akuntansi sistem manual.

PELAKSANAAN KEGIATAN

Waktu Pelaksanaan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 24 September 2020. Kegiatan ini diawali dengan langkah awal yaitu kegiatan observasi pemahaman tentang Pembukuan dan untuk mengetahui kendala apa saja yang dihadapi selama ini agar memiliki gambaran tentang materi yang akan disampaikan pada saat pelatihan peningkatan pemahaman Pembukuan Koperasi pada Pengurus Koperasi IBI Kesatuan Bogor. Selanjutnya, menetapkan peserta pelatihan Pembukuan bagi karyawan tanggal 24 September 2020.

Kerangka Pemecahan Masalah

Permasalahan yang diangkat dalam kegiatan pengabdian pada Pengurus Koperasi IBI Kesatuan adalah pemahaman Pembukuan yang tepat bermanfaat bagi koperasi dalam meningkatkan kecepatan, ketelitian, Kerangka pemecahan masalah dengan menerapkan langkah kerja dalam pengabdian masyarakat sebagai berikut:

1. Menetapkan jumlah peserta pelatihan yaitu mengambil semua karyawan dan termasuk pengurus koperasi
2. Semua peserta dikumpulkan disuatu tempat/ruangan yang memadai untuk penyelenggaraan pelatihan, yang akan dilaksanakan pengenalan dan pemahaman konsep (tatap muka).
3. Memberikan materi melalui ceramah yang meliputi :
 - a. Materi 1 : Pemahaman tentang pengenalan dasar membuat pembukuan yang benar dan urut dan diadakan studi kasus pembukuan yang berhubungan dengan koperasi.
 - b. Materi 2 : Penerapan pemrograman sederhana terhadap pembukuan koperasi yang dapat meningkatkan manajemen koperasi bagi pengurus koperasi.
 - c. Materi 3 : Melaksanakan teknis kemampuan pemanfaatan penggunaan pemrograman sederhana.

Kerangka pikir untuk pemecahan masalah dapat dipaparkan dalam bentuk matriks berikut :

Tabel 1. Kerangka Pikir Untuk Pemecahan Masalah

	Masalah	Upaya Pemecahan Masalah
1	Bagaimana memberikan penjelasan pemahaman pembukuan yang tepat sesuai dengan standar Akutansi?	Dilakukan penyuluhan/Penataran diisi ceramah, tanya jawab dan contoh kasus
2	Bagaimana memberikan pemahaman yang menitik beratkan pada penerapan pembukuan melalui pemograman sederhana.?	Dilakukan penyuluhan/Penataran diisi ceramah, tanya jawab dan contoh kasus

Khalayak Sasaran Antara Yang Strategis

Sasaran pengabdian adalah karyawan termasuk pengurus Koperasi IBI Kesatuan. Pemilihan dan penetapan sasaran pelatihan ini mempunyai pertimbangan rasional strategis dalam kaitannya dengan upaya peningkatan daya saing koperasi di masa mendatang. Kegiatan pengabdian ini merupakan bentuk pembinaan karyawan dan pengurus untuk memahami konsep manajemen usaha sebagai daya saing koperasi. Dilihat dari aspek sumber daya, karyawan memiliki potensi sebagai aset yang berharga dalam pengembangan koperasi.

Keterikatan

Kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan ini secara teknis melibatkan kerja sama antara instansi/lembaga Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan dalam hal ini adalah Lembaga Pengabdian pada Masyarakat beserta tim pelaksananya, Jurusan Akuntansi S1 dan Jurusan Teknologi Informasi, dan para Karyawan Koperasi IBI Kesatuan, didukung oleh sumber daya manusia yang bermutu dan profesional sesuai dengan bidangnya, serta sarana prasarana yang lengkap dan memadai untuk mendukung kegiatan pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi karyawan dan pengurus

koperasi. Beberapa hal yang berkaitan dengan sumber daya manusia serta sarana dan prasarana Lembaga Pengabdian Masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Memiliki ruang kelas untuk pelatihan teori.
2. Memiliki aset SDM yaitu dosen yang profesional dan berpengalaman.
3. Memiliki ruang laboratorium untuk praktik.

Sedangkan potensi yang dimiliki oleh para karyawan dan pengurus koperasi adalah kemauan dan kemampuan yang kuat untuk mendapatkan pembinaan tentang manajemen usaha dalam rangka meningkatkan kualitas dan kemampuan bekerja.

Berdasarkan beberapa *critical point* yang ada di masing-masing pihak yang terkait dalam kegiatan pelatihan ini, maka bentuk kerja sama ini diharapkan akan menghadirkan sinergisme yang amat strategis dan positif antara lembaga perguruan tinggi dengan unit usaha khususnya koperasi IBI Kesatuan.

METODE KEGIATAN

Metode kegiatan ini berupa pelatihan Pembukuan Koperasi kepada karyawan beserta pengurus Koperasi IBI Kesatuan. Karyawan diberi pemahaman untuk menerapkan konsep Pembukuan dengan menerapkan pemrograman sederhana dalam rangka meningkatkan kemampuan dan wawasan para Karyawan. Berikut ini adalah tahapan pelatihan yang dilakukan:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan yang dilakukan meliputi :

- a. Survey
- b. Pemantapan dan penentuan lokasi dan sasaran
- c. Penyusunan bahan/materi pelatihan, yang meliputi: makalah dan modul untuk kegiatan pelatihan.

2. Tahap Pelaksanaan Pelatihan

Tahap pelaksanaan pelatihan dilakukan persiapan. Dalam tahap ini dilakukan pertama, penjelasan tentang konsep Pembukuan dan manfaatnya, sesi pelatihan ini menitikberatkan pada pemberian penjelasan pemahaman pembukuan yang tepat sesuai dengan standar Akuntansi ; kedua, sesi pemahaman yang menitik beratkan pada pemahaman konsep Pembukuan dan penerapan pemrograman sederhana.

3. Metode Pelatihan

Untuk melaksanakan kegiatan tersebut digunakan beberapa metode pelatihan, yaitu:

a. Metode Ceramah

Peserta diberikan motivasi agar memiliki pemahaman tentang koperasi dan penyusunan Pembukuan koperasi menggunakan pemrograman sederhana. Peserta juga diberikan gambaran tentang perkembangan Koperasi di Kota Bogor, serta pentingnya penyusunan pembukuan koperasi demi tercapainya administrasi keuangan yang memadai.

b. Metode Tanya Jawab

Metode ini memungkinkan para Karyawan menggali pengetahuan sebanyak-banyaknya tentang penyusunan pembukuan Koperasi dan bertanya permasalahan yang berkaitan dengan penyusunan pembukuan koperasi dan permasalahan lainnya.

c. Metode Simulasi

Metode simulasi ini sangat penting diberikan kepada para peserta pelatihan untuk memberikan kesempatan mempraktikkan materi pelatihan yang diperoleh. Harapannya, peserta pelatihan akan benar-benar menguasai materi pelatihan yang diterima, mengetahui tingkat kemampuannya menerapkan materi pembukuan secara teknis dan kemudian mengidentifikasi kesulitan-kesulitan (jika masih ada) untuk kemudian dipecahkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan untuk para Karyawan IBI Kesatuan Bogor yang berupa Pelatihan Pembukuan pada tanggal 24 September 2020 Kegiatan Pelatihan dilaksanakan dengan metode :

1. Ceramah atau penyuluhan yang berisi penyampaian atau pemaparan informasi untuk materi yang bersifat umum dan teoritis, dalam hal ini adalah materi untuk memotivasi Karyawan dalam bekerja, cara menanamkan pemahaman Karyawan tentang teknis penyusunan pembukuan dan hal-hal lain yang sangat penting untuk dikuasai oleh peserta pelatihan,
2. Tanya jawab yang memungkinkan para Karyawan menggali pengetahuan sebanyak-banyaknya tentang pembukuan Koperasi.
3. Simulasi untuk memberikan kesempatan mempraktikkan materi pelatihan yang diperoleh.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini di hadiri oleh para Karyawan Koperasi IBI Kesatuan. Kegiatan ini disambut positif oleh Karyawan koperasi. Berdasarkan hasil pengamatan langsung, diskusi dan tanya jawab langsung selama kegiatan berlangsung, kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan hasil sebagai berikut:

1. Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman tentang penyusunan pembukuan koperasi, hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan, diskusi dan tanya jawab selama proses pelatihan.
2. Meningkatnya keterampilan pengurus koperasi dalam menyusun pembukuan , hal ini dapat dilihat dari kemampuan peserta pelatihan dalam menyusun pembukuan sesuai dengan latihan kasus yang diberikan oleh pemateri pelatihan.
3. Dengan pengetahuan dasar penggunaan pemrograman yang baik, diharapkan para pengurus koperasi IBI Kesatuan dapat lebih kreatif dan mahir menyusun pembukuan.
4. Pemahaman pemanfaatan penggunaan pemrograman sederhana bagi para Karyawan Koperasi IBI Kesatuan diharap dapat meningkatkan pemahaman peningkatan produktivitas kinerja dengan memanfaatkan Teknologi Informasi.

Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian berlangsung pada tanggal 24 September 2020. Pelaksanaan kegiatan dilakukan di kampus IBI Kesatuan dan dilaksanakan dengan metode tatapmuka. Kegiatan PkM terhadap peningkatan pemahaman pembukuan Koperasi bagi Karyawan Koperasi IBI Kesatuan yang telah dilaksanakan ini berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dari program ini, dan mendapatkan hasil yang baik. Para Karyawan memperoleh sharing pengetahuan dan pengalaman tentang teknik penyusunan pembukuan.

Ketercapaian tujuan kegiatan PkM sudah baik, hal ini dapat di lihat dari pemahaman peserta mengenai penyusunan pembukuan dan kemampuan peserta menerapkan pembukuan terhadap pemrograman sederhana yang dilihat dari hasil observasi selama kegiatan. Ketercapaian materi yang diberikan cukup baik dilihat dari hasil lembar evaluasi pembelajaran, sebagian besar peserta sudah menguasai materi dengan baik, hal ini juga didukung observasi dari pelaksana di akhir kegiatan. Kemampuan peserta dalam penguasaan materi sudah baik yang ditunjukkan kemampuan dari peserta dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh pelaksana dengan baik. Peserta juga mampu memberikan pertanyaan-pertanyaan kritis sesuai materi yang diberikan. Secara keseluruhan peserta puas dengan kegiatan PkM yang sudah dilaksanakan, peserta merasa terbantu dengan adanya kegiatan ini karena peserta membutuhkan kegiatan ini.

Secara umum, karyawan koperasi memberi respon positif atas pelaksanaan kegiatan ini. Para Peserta pelatihan mengharapkan agar kegiatan pelatihan berwirausaha dapat dilanjutkan di masa mendatang mengingat kebermanfaatannya program ini.

PENUTUP

Program pelatihan pembukuan bagi pengurus dan karyawan Koperasi IBI Kesatuan terlaksana dengan baik dan lancar sesuai rencana, dan sebagian besar peserta mampu menerima materi dengan baik. Peserta antusias dengan kegiatan yang ditunjukkan dengan keaktifan peserta dalam proses kegiatan. Dari kegiatan pengabdian kepada Masyarakat yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan beberapa hal, yaitu:

1. Pembukuan dan manajemen koperasi harus dilakukan secara benar sehingga dapat mewujudkan tujuan dari koperasi yaitu mensejahterakan pengurus koperasi di IBI Kesatuan.
2. Hasil dari kegiatan pengabdian ini dapat meningkatkan kemampuan para pengurus koperasi dalam membuat pembukuan dan manajemen koperasi IBI Kesatuan.
3. Kegiatan terlaksana sesuai dengan tujuan dan rencana.
4. Kegiatan ini mendapat sambutan yang baik dari para Pengurus koperasi di IBI Kesatuan.
5. Kegiatan ini memperluas pemahaman dalam Pelatihan Pembukuan Dan Manajemen Koperasi Bagi Pengurus Koperasi IBI Kesatuan untuk meningkatkan produktivitas dalam menunjang karir.
6. Pengetahuan, pemahaman dan keterampilan peserta tentang penyusunan Laporan Keuangan mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat dari kemampuan peserta menyelesaikan soal latihan penyusunan pembukuan yang diberikan oleh pemateri.
Berikut ini beberapa masukan yang diberikan oleh peserta pelatihan:
 1. Perlu ada pelatihan lanjutan mengenai pembukuan atau materi pelatihan lainnya melihat manfaat dari hasil pelatihan telah dirasakan oleh masyarakat kampung batik.
 2. Jumlah tatap muka atau waktu pelatihan disarankan ditambah agar materi yang disampaikan dapat diserap lebih maksimal lagi.
 3. Perlu adanya pendampingan penyusunan pembukuan bagi pengurus Koperasi IBI Kesatuan melihat transaksi yang kemungkinan akan bertambah dan lebih bervariasi sejalan dengan perkembangan Koperasi IBI Kesatuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Heryati, Agustina dkk. 2017. pelatihan pembukuan dan manajemen koperasi bagi pengurus koperasi smpn 26 kota Palembang. <http://ejournal.uigm.ac.id/index.php/pgm/article/download/291/295>
- Hetika dkk. 2018. Upaya Peningkatan Ketrampilan Menyusun Laporan Keuangan Bagi Pengurus Koperasi Batik Tegalan Cempaka Mulya. <http://ejournal.poltektegal.ac.id/index.php/abdimas/article/download/supfile/684/276>.
- Priyani. 2010. aplikasi administrasi pembukuan pada perusahaan. <http://digilib.uns.ac.id/dokumen/download/15263/mzaxotu=/aplikasi-administrasi-pembukuan-pada-perusahaan-abstrak.pdf>.
- Nurachmad, E., *Sistem Manajemen Pengetahuan Pada Pengendalian Hama Terpadu Padi Sawah* (Doctoral dissertation, Bogor Agricultural University (IPB)).
- Mashadi, M., 2019. Tinjauan Permenpar No. 28–2015 Usaha Penjualan Makanan Pada Skala Mikro Kecil Surya Kencana Bogor. *IKRAITH-EKONOMIKA*, 2(3), pp.148-156.
- Septiansyah, S. and Munawar, A., 2018. Analisis Profitabilitas Ditinjau Dari Aktivitas Bisnis Perusahaan (Studi kasus pada PT. Ekadharna International Tbk–EKAD yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 6(2), pp.76-80.
- Meylani, M. and Nurjanah, Y., 2019. Analisis Perlakuan Akuntansi Atas Perolehan Dan Penyusutan Aset Tetap Dan Pengaruhnya Terhadap Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 7(3), pp.379-390.
- Efrianti, D., Marlin, T. and Novia, J., 2015. Analisis Perencanaan Pembelian Bahan Baku Dalam Kaitannya Dengan Efisiensi Bahan Baku Pada PT. Unitex. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 3(2), pp.082-089.

Mekaniwati, A. and Setiana, A., 2018. Interest Analysis on Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesatuan Bogor Students With Motivation Approach, Personality and Entrepreneurial Characteristics. In *International Conference On Accounting And Management Science 2018* (pp. 308-314).

<https://id.m.wikipedia.org/wiki/pemograman>.

<https://cpssoft.com/blog/akutansi/aplikasi-pembukuan-penting-untuk-bisnis/>

<https://www.jurnal.id/id/blog/pembukuan-sederhana/>

<https://acurate.id/akutansi/cara-membuat-pembukuan-sederhana/>

<https://www.jurnal.id/id/blog/cara-pembukuan-yang-benar/>